



Bagas Triaji, S. Kom., M. Kom.
Dosen Prodi:
Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi
Universitas Teknologi Digital Indonesia
Bidang Penelitian dan Ketertarikan Penulis:
Data Engineering, Business Intelligence

PADA bulan September 2018, badai angin topan yang disebut Hurricane Florence melanda wilayah pesisir Amerika Serikat, mengakibatkan kerusakan infrastruktur dan layanan telekomunikasi. Verizon, perusahaan telekomunikasi

Disaster Recovery Plan Pada Teknologi Informasi



terbesar di Amerika Serikat, merupakan salah satu perusahaan yang terdampak oleh bencana tersebut. Sebelumnya, Verizon telah menyadari bahwa beberapa infrastrukturnya berada pada daerah dengan kondisi lingkungan yang rawan bencana. Maka, ketika bencana alam itu terjadi, Verizon dapat langsung melakukan pemulihan layanan dengan menerjunkan generator, antena portable, mengalihkan pusat data ke lokasi cadangan, menyerahkan peralatan dan personel untuk memastikan layanan kembali pulih.

Dalam waktu singkat setelah bencana terjadi, Verizon berhasil memulihkan sebagian besar jaringan seluruhnya di wilayah yang terkena dampak bencana. Mereka juga membantu memulihkan layanan telekomunikasi di rumah sakit dan pusat evakuasi, serta menyediakan akses internet gratis di beberapa lokasi untuk membantu masyarakat yang terdampak bencana.

Kisah tersebut merupakan salah satu contoh kesuksesan penerapan Disaster Recovery Plan (DRP) atau rencana pemulihan pasca terjadi bencana pada bidang teknologi informasi. Meskipun menggunakan kata disaster atau dalam bahasa Indonesia berarti bencana yang sering dikaitkan dengan faktor alam saja, sebenarnya juga termasuk faktor lain

seperti manusia dan infrastruktur. Sehingga DRP dapat diartikan proses mengantisipasi atau merencanakan untuk memastikan pemulihan tepat waktu atas aset dan layanan teknologi informasi setelah bencana, seperti kebakaran, banjir, kesalahan pengguna dalam menghapus data, serangan siber mengakibatkan kerusakan data, kehilangan daya listrik atau kegagalan perangkat keras.

Pada saat ini, DRP mutlak ada khususnya untuk perusahaan besar apalagi sebagian besar asetnya sudah beralih ke digital seperti data perusahaan. Dengan adanya DRP yang baik, maka perusahaan akan dapat meminimalkan risiko kehilangan data, berhentinya layanan dan tetap menjaga tingkat kepercayaan pelanggan kepada perusahaan. Pada akhirnya akan mengurangi kerugian dalam bisnis.

Dalam membangun DRP setidaknya

perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya; 1) Penilaian risiko, mencakup identifikasi semua kemungkinan bencana atau kejadian yang dapat mempengaruhi bisnis, mengevaluasi potensi dampak dan kemungkinan terjadinya, serta mengidentifikasi area-area yang paling rentan dan penting. 2) Menentukan prioritas sistem atau bagian yang penting dan kritis untuk segera dipulihkan. 3) Menyusun strategi pemulihan data mencakup strategi pencadangan data (backup), lokasi meletakkan hasil pencadangan data, frekuensi pencadangan dan menyusun strategi mengembalikan data yang efisien. 4) Pemulihan infrastruktur berupa jaringan komputer, internet, listrik hingga penyiapan perangkat keras cadangan yang siap digunakan kapan saja. 5) Penyiapan personel dan uji coba. Personel yang terlatih nantinya akan bertanggung jawab dengan sigap apabila bencana terjadi sudah paham apa yang perlu dilakukan, serta sekaligus melakukan uji coba atau simulasi bencana terhadap strategi yang telah disusun. 6) Komunikasi juga penting dilakukan baik secara internal perusahaan, stakeholder hingga pelanggan ketika proses pemulihan.

Meskipun DRP adalah hal yang penting, masih banyak perusahaan atau organisasi tidak menerapkannya atau

bahkan memilikinya. Selain menganggap aset digital sudah pasti aman, DRP masih dianggap sekedar sebagai beban karena membutuhkan biaya untuk membangunnya dan belum tentu terpakai. Hal ini sangat disayangkan dan perlu diluruskan, jika diumpamakan seperti membeli ban cadangan untuk mobil niaga. Belum tentu dalam satu hingga dua tahun akan terpakai selama ban utama masih aman dipakai. Namun bagaimana bila dalam perjalanan salah satu ban utama mengalami bocor dan jauh dari bengkel? apalagi mobil tersebut sedang membawa pesanan untuk diantarkan ke pelanggan harus tepat waktu. Apakah pelanggan akan menerima alasan keterlambatan yang begitu lama karena tidak punya ban cadangan? Bagaimana jika pelanggan menuntut ganti rugi? Tentu kerugiannya menjadi lebih besar karena menyangkut reputasi perusahaan jika dibandingkan kehilangan aset digital sama halnya non digital. Disinilah perlu tindakan antisipatif mengurangi kerugian salah satunya menyiapkan DRP.

Maka, meskipun perusahaan sudah mengadopsi teknologi informasi atau saat ini populer dengan istilah transformasi digital, tetap memiliki risiko kerusakan atau kehilangan aset digital sama halnya non digital. Disinilah perlu tindakan antisipatif mengurangi kerugian salah satunya menyiapkan DRP.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

Campus Tour Kenalkan Histori - Filosofi UMY

BANTUL (KR) - Untuk merayakan milad ke-42, UMY kembali mengadakan campus tour. Kegiatan ini bertujuan mengenalkan kampus lebih detail. Jika dalam hari biasa, pengenalan pada kunjungan dilakukan di dalam ruangan. Sementara dalam rangkaian milad, peserta diajak berkeliling kampus UMY. Sehingga selain mengenal kampus lebih detail termasuk fasilitasnya juga mengenal histori serta filosofinya.

Wakil Ketua Panitia Milad 42 UMY, Dr Ir Lis Noer Aini MSi dan Sekretaris Milad UMY 42, Hijriyah Oktaviani SIP MM kepada media, Kamis (23/2). Dalam milad ke-42, campus



KR-Istimewa

Peserta campus tour UMY berkeliling dengan kereta kelinci

tour pertama diikuti MA Al-Muhsin Metro Lampung yang sedang mengadakan kunjungan ke UMY, Rabu (22/2).

Disebutkan Lis Noer Aini, bila campus tour rangkaian milad menjadi berbeda dibanding kunjungan biasa. "Dengan ber-

keliling kompleks sekitar kampus, peserta tour akan mengenal lebih dekat dengan UMY tak hanya secara historis tetapi juga filosofisnya juga," jelasnya.

Selain itu menurut Lis Noer Aini, peserta akan lebih memahami keberadaan kampus dengan pel-

bagai raihan prestasi. Mulai raihan UMY menjadi salah satu kampus Islam terbaik di dunia, serta pelbagai penghargaan di bidang riset teknologi, termasuk yang dilakukan mahasiswa.

Sedang Hijriyah berharap, agar program campus tour akan menjadi rutin setiap milad. Dalam campur tour ini sebutnya UMY menyediakan kendaraan bagi peserta untuk berkeliling area UMY. "Campus tour ini berbeda dari edisi pada umumnya. Peserta diberi fasilitas kendaraan berkeliling melihat UMY lebih detail lagi dari gedung ke gedung serta fasilitasnya," ujar Hijriyah. **(Fsy)-f**

SD NU Galur Jadi Sekolah Inspirasi

WATES (KR) - Sekolah Dasar Nahlatul Ulama (SD NU) Galur Kulonprogo terpilih menjadi salah satu sekolah yang bakal dikunjungi Kelas Inspirasi Yogyakarta. Rencananya Kelas Inspirasi akan digelar pada Jumat 3 Maret 2023. Kelas Inspirasi diisi para profesional di bidangnya, mulai dari dokter, arsitek, ahli kimia, BMKG, hingga guru yoga anak autis. Hal ini diungkapkan Kepala SD NU Galur Rofiqoh Utami kepada KR, Rabu (22/2).

Terpilihnya SD NU Galur sebagai Kelas Inspirasi Yogyakarta ini bukannya tanpa alasan. Menurut Rofiqoh, semangat Joyful Education yang diusung sekolahnya menjadi spirit dalam proses pendidikan yang berjalan. "Hal itu dapat terlihat dari beberapa inovasi yang kami lakukan, semuanya berbasis nilai-nilai kebahagiaan," jelas Rofiqoh.

Rofiqoh memberikan contoh dalam Pengajian Isra Mi'raj, Selasa (21/2) meng-

hadirkan kebahagiaan bagi siswa melalui Dhimas Badut NUsantara. "Menghadirkan Badut NUsantara dalam peringatan Isra Mi'raj di tempat kami adalah upaya acara bisa berjalan lancar, riang, dan gembara, sehingga tema pengajian 'Menjadikan Sholat sebagai Kebutuhan dan Bekal' akan lebih mudah diterima dan menarik para siswa," sambungnya.

Contoh lainnya, SD NU Galur juga menginisiasi Market Day di mana siswa bisa menjual aneka makanan dan jual beli berbasis nilai kejujuran. Selain itu, juga kami mengawali program parenting pertemuan dengan wali murid tiap Ahad Wage, yang akhirnya kemudian ditiru sekolah lainnya atas anjuran Pengawas Sekolah dari Kemenag Kulonprogo, i pungkas Rofiqoh bersemangat.

Pembina SD NU Galur HM Wahib Jamil menyambut baik dan mengapresiasi kiprah para pendidik yang berhasil menamakan prinsip Joyful Education **(Fie)-f**

EKONOMI

ENTREPRENEURIAL MARKETING Penting Tingkatkan Bisnis Pascapandemi

JAKARTA (KR) - Memasuki era pasca pandemi, industri bisnis melihat perkembangan ekonomi yang mulai pulih belakangan ini. Berangkat dari situ, MarkPlus Institute ASEAN meluncurkan seminar iEntrepreneurial Marketing: How To Grow Your Business Post, Pandemic, untuk menggali prospek bisnis di ASEAN, mendekati strategi pemasaran, dan mengembangkan pola pikir dalam mempertahankan daya saing di dunia bisnis.

Diselenggarakan oleh MarkPlus ASEAN, seminar ini dibawakan oleh pakar pemasaran Indonesia, Hermawan Kartajaya selaku Founder & Chairman MarkPlus Corp di InterContinental, Kuala Lumpur, Malaysia, belum lama ini menyatakan MarkPlus ASEAN bermaksud mengeksplorasi konsep kapabilitas pemasaran untuk ketahanan bisnis dan daya saing dengan konsep CIEL (Creativity, Innovation, Entrepreneurship, and Leadership). Oleh karena itu, MarkPlus ASEAN akan memperluas kompetensi pemasaran di kawasan untuk semua organisasi

pencipta nilai melalui simposium internasional dan program pelatihan untuk C-Level.

Dato' Seri Dr Ahmad Zahid bin Hamidi, Deputy Prime Minister One dan Minister of Rural and Regional Development of Malaysia, membuka seminar dengan penjelasan poin-poin kunci kewirausahaan dan pemasaran yang harus dikembangkan dalam bisnis, "Membangun bisnis di era digital, akan ada banyak tantangan ke depan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, ada poin-poin penting kewirausahaan dan pemasaran yang perlu diperhatikan. Pertama, mencari peluang untuk meningkatkan dan mendukung bisnis. Kedua, memiliki dorongan untuk mengeksplorasi dan mendorong tim. Terakhir, percaya diri untuk membangun jaringan. "Sekarang kita berbicara tentang semangat kewirausahaan, dengan pemikiran pemasaran-sentris, kita akan membutuhkan Entrepreneurial Marketing untuk membahas bagaimana operasi bisnis harus mendukung kegiatan bisnis utama," katanya. **(Rsv)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

PERAJIN SANGKAR: Seorang perajin konsentrasi merampungkan pembuatan sangkar burung Perhutut di Dusun Jaten, Argosari, Sedayu, Bantul. Produksi sangkar burung dari tempat ini terpakai untuk memasok kebutuhan di DIY dan sekitarnya bahkan hingga ke luar Pulau Jawa di antaranya Kalimantan.

BSI Melesat Jadi Bank Terbesar ke-6 di Indonesia

JAKARTA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) melesat menjadi bank terbesar ke-6 di Indonesia, setelah BRI, BNI, Mandiri, dan BTN. Bahkan BSI melewati CIMB Niaga.

"Alhamdulillah kinerja BSI sepanjang tahun lalu tumbuh signifikan. Kita bisa lihat dari laba bersih BSI yang mencapai Rp 4,26 triliun atau tumbuh 40,68 persen secara year on year (yoy) di akhir 2022," kata Menteri BUMN Erick Tohir di Jakarta, kemarin.

Erick menyampaikan pertumbuhan BSI merupakan buah kerja keras dari transformasi perusahaan yang berdampak besar pada aspek efisiensi. Erick menyebut merger yang dilakukan pada dua tahun lalu membuahkan hasil yang positif.

Erick memaparkan, per kuartal IV 2022, total aset BSI tumbuh 15 persen menjadi Rp 306 triliun. Pun dengan dana pihak ketiga (DPK) yang naik 12 persen (yoy) menjadi Rp 261,49 triliun. Sementara pembiayaan BSI

tumbuh 21 persen (yoy) menjadi Rp 208 triliun.

Dari sisi kualitas aset, lanjut Erick, rasio pembiayaan bermasalah (non performing financing/NPF) Gross bergerak menurun dari 2,93 persen menjadi 2,42 persen per Desember 2022. Seiring penurunan itu, NPF Net pun susut 0,87 persen menjadi 0,57 persen. Sedangkan pencadangan yang digambarkan NPF Coverage naik dari 148,87 persen menjadi 183,12 persen.

"Dengan capaian ini, BSI berhasil naik satu peringkat menjadi bank nomor enam terbesar di Indonesia," ucap Erick.

Ketua Umum Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) itu mengaku gembira dengan peningkatan kinerja dan pertumbuhan aset BSI tembus

ratusan triliun. Melalui akses perbankan yang kuat, BSI diharapkan mampu seperti BRI yang mendampingi dan meningkatkan skala usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Erick menaruh harapan besar kepada BSI untuk menjadi wadah dan ekosistem bagi industri halal nasional. Erick menilai penguatan akses pembiayaan dapat berdampak luas pada kemajuan industri halal nasional.

"Dalam pengembangan ekonomi, financial gains itu paling penting. Market besar Indonesia sebagai negara dengan populasi umat Islam terbesar di dunia harus menjadikan kita sebagai pemain industri halal dunia, bukan hanya sekedar penonton bagi industri halal negara lain," lanjut Erick.

Erick meyakini, pertum-

buhan positif tak hanya memperkokoh BSI sebagai bank syariah terbesar di Indonesia. Erick menargetkan BSI yang saat ini menempati peringkat 14 bank syariah dunia dapat masuk dalam 10 besar bank syariah terbesar dunia pada 2025.

Sementara itu, Direktur Utama BSI Hery Gunardi menyampaikan memasuki usia dua tahun BSI telah menjadi market leader dalam industri keuangan syariah di Indonesia, baik dari sisi jaringan, customer based, capital untuk dapat melayani umat dan nasabah. Sebagai negara dengan populasi muslim terbesar di Indonesia, ucap Hery, BSI terus mengoptimalkan potensi pengembangan Islamic Ecosystem dalam negeri, mulai dari peningkatan literasi keuangan syariah, menasabah ekosistem Ziswaf, masjid, pendidikan, kesehatan dan industri manufaktur lainnya. **(Lmg)-f**

Surplus APBN Januari 2023 Rp 90,8 Triliun

JAKARTA (KR) - Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, pada bulan Januari 2023 anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) surplus Rp 90,8 triliun. Surplus tersebut setara dengan 0,43 persen terhadap produk domestik bruto (PDB).

Surplus tersebut berasal dari pendapatan negara sepanjang Januari mencapai Rp 232,2 triliun atau tumbuh 48,1 persen. Sedangkan belanja negara mencapai Rp 141,4 triliun tumbuh 11,2 persen. "Surplus pada Januari 2023 sebesar Rp 90,8 triliun. Jika dibandingkan tahun lalu Rp 29,6 triliun ini naik lebih 3 kali lipat. Ini adalah surplus APBN yang sangat tinggi," kata Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati dalam konferensi pers APBN Kita, di Jakarta, kemarin.

Menurutnya, kinerja APBN di bulan Januari 2023, sangat baik, didukung oleh kinerja pendapatan yang kuat serta diimbangi belanja yang tetjaga dengan baik.

Dipaparkan, pendapatan negara pada

periode tersebut sebesar Rp 232,2 triliun, dari penerimaan perpajakan sebesar Rp 186,3 triliun.

Adapun penerimaan pajak tersebut terdiri dari penerimaan pajak sebesar Rp 162,2 triliun dan kepabeanan dan cukai Rp 24,1 triliun. Sementara untuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) tercatat 45,9 triliun.

Penerimaan pajak Januari 2024 Rp 162,2 triliun berasal dari PPh non migas Rp 78,29 triliun, PPN dan PPNBM Rp 74,64 triliun, PPh migas Rp 8,03 triliun dan PBB dan pajak lainnya Rp 1,29 triliun.

Sedangkan penerimaan kepabeanan dan cukai sebesar Rp 24,1 triliun. Angka ini mencapai 8,0 persen dari target APBN 2023, namun menurun 3,4 persen. Menurut Sri, penerimaan bea masuk dan cukai masih menunjukkan kinerja positif. Bea masuk tumbuh 22,6 persen didorong extra effort, kurs dolar yang meningkat dibandingkan tahun lalu dan kinerja impor yang masih tumbuh.

Cukai tumbuh 4,9 persen dipengaruhi

kebijakan tarif, efek limpahan pelunasan HT produksi November 2022, dan efektivitas pengawasan.

"Kinerja penerimaan bea masuk tumbuh signifikan walaupun nilai impor nasional hanya meningkat sebesar 1,3 persen. Peningkatan penerimaan bulan ini disebabkan pelemahan kurs Rupiah dibandingkan bulan Januari tahun lalu dan penerimaan dari Surat Penetapan Pabean senilai Rp 237,43 miliar; i ujanya.

Sementara untuk belanja negara sebesar Rp 141,4 triliun terdiri dari belanja pemerintah pusat sebesar Rp 83,2 triliun. Terdiri dari belanja kementerian lembaga sebesar Rp 28,7 triliun dan belanja non kementerian lembaga Rp 54,5 triliun. Sedangkan untuk transfer ke daerah senilai Rp 58,2 triliun.

Sri Mulyani juga menyampaikan, keseimbangan primer pada Januari 2023 tercatat surplus Rp 113,9 triliun, meningkat sebesar 127,2 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. **(Lmg)-f**